

## Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar

Agung Rimba Kurniawan<sup>1)</sup>, Destrinelli<sup>2)</sup>, Suci Hayati<sup>3)</sup>, Rahmad<sup>4)</sup>, Juwi Riskayanti<sup>5)</sup>,  
Intan Sefti Wasena<sup>6)</sup>, Yanuar Triadi<sup>7)</sup>

<sup>1-7)</sup> Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia

E-mail: [agung.rimba@unja.ac.id](mailto:agung.rimba@unja.ac.id), [destrinelli@unja.ac.id](mailto:destrinelli@unja.ac.id), [suci.hayati@unja.ac.id](mailto:suci.hayati@unja.ac.id),  
[rahmad.unjapgsd@gmail.com](mailto:rahmad.unjapgsd@gmail.com), [riskianijuwi@gmail.com](mailto:riskianijuwi@gmail.com), [intanseftiyaniwasena@gmail.com](mailto:intanseftiyaniwasena@gmail.com),  
[yanuartriadi7@gmail.com](mailto:yanuartriadi7@gmail.com), Telp: +6285769468837

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah fenomenologi dengan pendekatan Kualitatif. Informan dari penelitian ini adalah guru wali kelas 1,2,3,4,5, dan 6 sekolah dasar 34/1 Teratai, instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, wawancara dan Dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah terlihat bahwa pojok baca memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar, hal ini terbukti dari terdapatnya beberapa peran pojok baca yang dapat menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pojok baca sangat membantu menumbuhkan minat membaca siswa di kelas, peran pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa yaitu, sebagai fasilitator tempat membaca, sebagai bahan bacaan terdekat, tempat membaca yang nyaman dan tempat membaca yang menarik perhatian, sehingga dari beberapa peran tersebut membantu menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** Peranan Pojok Baca, Minat Membaca

## *The Role Of The Reading Corner In Fostering Elementary School Students' Interest In Reading*

### Abstract

*The purpose of this study is to describe the role of the reading corner in fostering students' interest in reading in elementary school. This type of research is phenomenology with a qualitative approach. The informants of this study were the homeroom teacher 1,2,3,4,5, and 6 primary schools 34/1 Lotus, the data collection instrument used observation sheets, interviews and documentation. The results of this study are seen that the reading corner has a very important role in fostering students' interest in reading in elementary school, this is evident from the presence of several reading corner roles that can foster interest in reading students in elementary school. This study can be concluded that the reading corner is very helpful in fostering students' interest in reading in the classroom, the role of the reading corner in growing students' interest in reading is, as a facilitator where to read, as the closest reading material, a comfortable reading place and an interesting reading place, so that of some the role helps foster students' interest in reading in elementary school.*

**Keywords:** Role of Reading Corner, Interest in Reading

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh *Programme For Internasional Student Assessment (PISA)*, Faradina (2017) menggambarkan bahwa, dalam dua priode asesmen yang diadakan pada tahun 2009 dan 2012 peserta didik indonesia menempati peringkat 64 dari 65 negara peserta dalam matematika, sains dan membaca. Dari pemaparan tersebut membuktikan bahwa keterampilan yang dimiliki peserta didik di Indonesia terutama dalam bidang membaca sangatlah memprihatinkan. Sebenarnya rendahnya minat baca peserta didik yang dikutip dari (Adib & Hermintoyo, 2017) diantaranya : 1) Masih rendahnya kemahiran membaca siswa di sekolah dasar, 2) banyaknya jenis hiburan (*game*) dan tayangan di TV yang mengalihkan perhatian anak-anak dari buku, 3) budaya membaca yang belum pernah diwariskan oleh nenek moyang kita, 4) Minimnya koleksi buku di perpustakaan yang tidak memberikan iklim yang kondusif bagi tumbuh kembangnya minat baca peserta didik.

Rendahnya keterampilan tersebut membuktikan bahwa proses pendidikan belum mengembangkan kompetensi dan minat membaca peserta didik. Kegiatan pendidikan yang selama ini dilaksanakan di sekolah dasar kurang mendapat perhatian terutama untuk kegiatan membaca di sekolah dasar. Untuk mengembangkan minat baca peserta didik di sekolah dasar, kementerian Pendidikan dan kebudayaan Mengembangkan gerakan yang bernama Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

Gerakan Literasi sekolah (GLS) adalah upaya menyeluruh yang melibatkan semua warga sekolah (Guru, Peserta Didik, Orang tua/wali murid) dan masyarakat, sebagai bagian dari ekosistem Pendidikan (Paradina, 2017). Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan literasi di sekolah sangatlah penting diterapkan karena dapat membantu perkembangan peserta didik terutama dalam menumbuhkan minat membaca. Bentuk implementasi dari gerakan literasi sekolah merupakan upaya yang berbentuk kegiatan partisipatif dengan melibatkan sekolah agar peserta didik terbiasa membaca.

Keterlibatan sekolah sangatlah penting dalam pelaksanaan suatu program seperti program yang telah dilakukan sebelumnya di sekolah dasar seperti membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran. Budaya membaca di sekolah sangatlah diperlukan, selain untuk meningkatkan mutu dalam pembelajaran, juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam hal pemahaman, sehingga pembelajaran lebih bermakna, bermutu dan menyenangkan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pihak sekolah perlu memfasilitasinya dengan suatu cara yaitu membuat pojok bacaan di kelas.

Pojok baca adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa (Faradina, 2017). Sudut baca ini sebagai perpanjangan dari fungsi perpustakaan Sekolah Dasar yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa, buku yang

tersedia bukan hanya buku pelajaran tetapi terdapat juga buku non pelajaran. Buku yang tersedia di pojok baca sebagian berasal dari perpustakaan sekolah. Senada dengan hal ini permendikbud tahun 2016 menjelaskan bahwa sudut baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Melalui sudut baca ini siswa dilatih untuk membiasakan membaca buku, sehingga menjadikan siswa gemar membaca. Seperti halnya pojok baca yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 34/1 Taratai Muara Bulian.

Berdasarkan observasi awal terlihat di Sekolah Dasar Negeri 34/1 Teratai bahwa telah disediakan pojok baca sebagai tempat membaca siswa di kelas, pojok baca ini berukuran kurang lebih 2 x 2 meter, di dalamnya terdapat berbagai jenis buku mulai dari buku pembelajaran sampai buku non pelajaran yang tersusun rapi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan pojok baca yang sudah tersedia di kelas, penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pamungkas pada tahun 2018, pada penelitian ini akan mendeskripsikan peranan pojok baca yang ada di kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 yang ada di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai Muara Bulian. Sedangkan penelitian pamungkas, lebih fokus pada 1 kelas saja yaitu siswa kelas 1. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai

“Peranan Pojok Baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berdasarkan fenomenologi. Fenomenologi adalah suatu pendekatan yang memandang kejadian dengan kesadaran dan penuh makna sehingga membentuk pengalaman bagi individu yang seolah melihat dan merasakan realita dari suatu objek tersebut. Jenis penelitian fenomenologi dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa atau kejadian berupa pengalaman dari subjek penelitian terkait dengan peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 34/I Teratai yang beralamat di Jl. Gajah Mada, Kelurahan Teratai, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2019.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah wali kelas 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 serta siswa di kelas-kelas tersebut.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur pada penelitian ini, dilaksanakan dengan mengacu pada tahap atau prosedur penelitian menurut Bogda yang di modifikasi oleh moloeng (2010:127). Prosedur penelitian tersebut terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti dimulai dari mencari SD yang memiliki pojok baca. Kemudian peneliti mengurus surat perizinan untuk mengadakan penelitian di SD tersebut yang akan dijadikan tempat penelitian. Setelah itu, peneliti melanjutkan kegiatan dengan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menyiapkan instrument untuk mengumpulkan data berupa instrument observasi dan wawancara.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini yaitu melakukan observasi terhadap ketersediaan pojok baca di setiap kelas. Peneliti melihat bagaimana keadaan pojok baca yang ada di dalam kelas sebagaimana instrument penelitian yang telah peneliti siapkan. Setelah itu, peneliti melakukan wawancara kepada

semua wali kelas yaitu kelas 1 sampai kelas 6 untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari observasi.

### 3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini, kemudian dilakukan analisis data sebagaimana teknis analisis data menurut Miles and Haberman yang dimodifikasi oleh Sugiyono (2017:246) yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian tersebut, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

## 1. Observasi

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

ASPEK	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Peranan Pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar	1. Peranan pojok baca  2. Minat siswa	1. Memiliki banyak buku 2. Tempat yang nyaman 3. Rapi/menarik  1. siswa sangat antusias mengunjungi pojok baca 2. siswa terlibat bertanya mengenai bahan bacaannya pada guru 3. siswa tertarik mengunjungi pojok baca 4. siswa memiliki perhatian kepada pojok baca

## 2. Wawancara

Tabel 3.2 Lembar Wawancara

ASPEK	RINCIAN	SUMBER DATA
Peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja buku yang terdapat di dalam pojok baca ?</li> <li>2. Dari mana buku itu di dapatkan ?</li> <li>3. Bagaimana cara bapak/ibu agar pojok baca selalu nyaman ?</li> <li>4. Apa upaya yang bapak/ibu lakukan agar pojok baca terlihat menarik ?</li> <li>5. Menurut pengamatan bapak/ibu, apakah siswa di kelas ini antusias mengunjungi pojok baca ?</li> <li>6. Setelah siswa mengunjungi pojok baca, apa siswa sering bertanya mengenai bahan bacaannya ?</li> <li>7. Apa siswa tertarik untuk mengunjungi pojok baca ?</li> <li>8. Apa upaya yang ibu lakukan supaya siswa memiliki perhatian terhadap pojok baca ?</li> <li>9. Apa ada hasil perubahan pengetahuan siswa dengan adanya pojok baca ?</li> </ol>	Wali kelas

menganalisis data harus dilakukan secara berurutan.

## 3. Dokumentasi.

Dokumentasi, adalah data berupa file, foto, gambar, dan dokumen yang diperlukan terkait dengan program pengembangan profesi yang semua data tersebut tidak diperoleh dari wawancara dan observasi. Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dan sebagai data untuk membantu menganalisa peristiwa yang terjadi agar lebih dapat dipahami lagi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan langkah kerja menurut Miles and Huberman (Amir 2015:139 dalam Rosmalinda 2019) adapun langkah-langkahnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Saat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi hasil Observasi

Pada saat peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 8 oktober 2019, seluruh kelas di Sekolah Dasar tersebut memiliki pojok baca yang letaknya beragam ada yang di sisi belakang sebelah kiri dan ada yang di depan kelas tergantung gurunya mendesain pojok baca tersebut, di dalam pojok baca tersebut di letakkan banyak buku mulai dari buku pelajaran dan buku non-pelajaran yang semuanya membantu untuk peningkatan pengetahuan siswa, buku-buku ini di tata serapi mungkin dan semenarik mungkin dengan tujuan untuk menarik siswa membaca, dan bukan cuman itu

pojok baca yang terdapat di kelas masing-masing di tata oleh gurunya agar nyaman membaca dan betah untuk lama-lama di pojok baca tersebut.

Pengamatan selanjutnya tanggal 15 oktober 2019 terlihat bahwa siswa di masing-masing kelas antusias sekali mengunjungi pojok baca apalagi jika dalam mengerjakan soal yang jawabannya ada di pojok baca tersebut, siswa di masing-masing kelas ketika membaca di pojok baca dan ada bagian yang tidak mengerti dari bahan bacaannya siswa langsung bertanya kepada gurunya dan guru memberikan jawaban yang jelas kepada siswanya, serta siswa memiliki perhatian yang besar terhadap pojok baca hal ini terlihat ketika ada buku yang terjatuh siswa langsung mengembalikannya ketempat yang semestinya. Dari hal ini menandakan bahwa siswa di masing-masing kelas sangat tertarik mengunjungi pojok baca yang sudah tersedia.

Pengamatan selanjutnya pada tanggal 22 Oktober 2019, pojok baca di kelas menjadi pusat perhatian ketika jam pelajaran kosong, siswa secara bergantian membaca buku yang ada di pojok baca tersebut. Siswa sangat antusias untuk membaca buku yang ada di pojok baca, siswa terlihat senang ketika berada di pojok baca dikarenakan pojok baca yang rapi dan menarik sehingga siswa secara bergantian membaca di pojok baca.

Pengamatan selanjutnya 5 November 2019, terlihat bahwa kegiatan membaca siswa semakin meningkat karena adanya pojok baca yang menarik yang di hias seindah mungkin

sehingga menarik perhatian siswa untuk terus mengunjungi pojok baca dan juga siswa tidak perlu jauh-jauh lagi untuk membaca karena sudah ada pojok baca yang di fasilitasi gurunya. Terlihat bahwa siswa di kelas memiliki kepedulian terhadap pojok baca dan senantiasa menjaga kebersihan pojok baca.

Pengamatan selanjutnya tanggal 12 November 2019, terlihat bahwa pojok baca yang ada di kelas masing-masing masih dalam kondisi yang sama itu membuktikan bahwa kepedulian siswa terhadap pojok baca, kerapian dan nyaman serta kemenarikan menjadi peran pojok baca dalam menarik perhatian dan menumbuhkan minat membaca siswa di kelas-kelas tersebut.

#### **Deskripsi Hasil Wawancara**

Berdasarkan keterangan wali kelas 1 yang bernama Erteti Waliyani, S.Pd.,SD.pada tanggal 22 oktober 2019 menyatakan bahwa pojok baca membantu menumbuhkan minat membaca siswa di kelas 1 walaupun siswa di kelas 1 masih belum lancar membaca. Buku yang terdapat di pojok baca tidak semua berasal dari perpustakaan tetapi ada juga dari orang tua siswa yang peduli terhadap perkembangan membaca anaknya. Di kelas 1 harus di perbanyak buku-buku bergambar karena siswa kelas 1 masih belum lancar membaca maka dari itu di perbanyak buku-buku cerita bergambar untuk merangsang anak supaya terus membaca. Pojok baca harus dibuat semenarik mungkin dan senyaman mungkin karena menurut beliau tempat yang nyaman akan membuat anak merasa betah berlama-lama di pojok baca.

Dengan adanya pojok baca membantu siswa menambah keterampilannya terutama keterampilan membaca.

Pada kelas II dengan wali kelas yang bernama Ibu Maimunah, S.Pd. menyatakan bahwa dengan adanya pojok baca membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membacanya. Menurut beliau buku yang ada di kelas II pada pojok bacanya kurang lebih sama dengan yang ada di pojok baca kelas I, karena anak-anak di kelas II masih banyak yang belum lancar membaca. Buku-buku ini berasal dari perpustakaan dan dari bantuan orang tua siswa. Pojok baca yang ada harus di buat semenarik dan menyenangkan mungkin supaya siswa merasa tertarik dan merasa betah serta selalu mengunjungi pojok baca.

Kelas III dengan wali kelas bapak Sidik, S.Pd.,SD menyatakan bahwa pojok baca di kelas harus dibuat semenarik dan menyenangkan mungkin karena menurut pandangan beliau dengan adanya pojok baca pemahaman siswa lebih meningkan karena bahan belajar sudah tersedia di kelas masing-masing dan tidak perlu ke perpustakaan lagi. Sumber buku ini sama dengan buku yang berada di kelas 1 dan 2 yaitu dari perpustakaan dan dari bantuan orang tua siswa. Menurut beliau pojok baca membantu siswa dalam menumbuhkan minat membaca siswa.

Kelas IV dengan wali kelas yang bernama ibu Marhamah, S.Pd menyatakan bahwa buku-buku yang terdapat di pojok baca tidak semua berasal dari perpustakaan sebagian ada dari bantuan dari orang tua siswa. Menurut

ibu marhamah pojok baca harus di buat semenarik dan menyenangkan mungkin karena tempat yang menarik dan nyaman akan selalu di kunjungi siswa apalagi pojok baca sudah berada di dalam kelas. Dengan adanya pojok baca pengetahuan siswa baik di akademik dan non akademik meningkat dan membantu menumbuhkan minat membaca siswa.

Kelas V dengan wali kelas yang bernama ibu Ani Pratiwi, S.Pd. menyatakan bahwa pojok baca membantu guru untuk menambah pengetahuan siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik karena siswa bisa membaca sendiri di dalam kelas tanpa perlu pergi ke perpustakaan. Pojok baca ini sangat berperan dalam menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah karena pojok baca di hias dan di desain menyenangkan dan semenarik agar pojok baca selalu ramai pengunjung siswa di kelas tersebut.

Berdasarkan wawancara di kelas VI dengan wali kelas yang bernama Ibu Agustina, S.Pd.,SD. Menyampaikan bahwa pojok baca di kelas sangat membantu menumbuhkan minat membaca siswa, guru hanya membantu mengarahkan siswa saja untuk terus membaca, karena kelas VI harus terus mencari informasi banyak untuk membantu persiapan ujian nasional. Dengan adanya pojok baca pengetahuan siswa meningkat dan gaya bicara siswa juga meningkat serta membuat siswa lebih percaya diri karena pengetahuan siswa bertambah. Pojok baca harus dibuat menyenangkan dan semenarik mungkin, dan tugas guru adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk terus

peduli terhadap pojok agar siswa terbiasa untuk membaca.

#### Data Reduksi

Berdasarkan penelitian terlihat bahwa pojok baca berperan penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar negeri 34/1 Teratai, hal ini dapat terwujud karena di dalam pojok baca terdapat banyak buku mulai dari buku pelajaran sampai buku non pelajaran, pojok baca juga dihias semenarik dan menyenangkan mungkin untuk membuat siswa tertarik dan merasa betah berada di dalam pojok baca tersebut.

#### Data Display

Peran pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa adalah sebagai berikut :

1. Sebagai fasilitas tempat membaca siswa di kelas
2. Sebagai bahan bacaan terdekat bagi siswa untuk memperoleh bahan bacaan
3. Tempat yang nyaman untuk membaca
4. Tempat membaca yang menarik perhatian siswa untuk membaca.

#### Verifikasi Data

Berdasarkan hasil data yang di dapat dapat di simpulkan bahwa pojok baca di setiap kelas berperan penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah. Peran pojok untuk menumbuhkan minat membaca siswa antara lain : 1) sebagai fasilitas tempat membaca, 2) sebagai bahan bacaan terdekat, 3) tempat membaca yang nyaman, 4) tempat membaca yang menarik perhatian. Hal ini membuktikan bahwa pojok baca berperan

menumbuhkan minat membaca siswa di sekolah dasar.

#### Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa pojok baca di kelas berperan menumbuhkan minat membaca siswa, ada yang tumbuh minat membacanya terhadap buku non pelajaran, ada pula yang tumbuh minat membacanya terhadap buku pelajaran dan ini terjadi di Sekolah Dasar Negeri 34/1 Teratai Muara Bulian. Hal ini sesuai pendapat yang mengatakan bahwa, minat membaca adalah sebuah dorongan yang timbul maupun keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan ia menaruh perhatian yang di sertai perasaan senang pada kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri (*Rahayu, 2015*).

Selain itu, guru juga berupaya semaksimal mungkin dalam menumbuhkan minat membaca siswa di kelas dengan memfasilitasi pojok baca yang nyaman, rapi dan menarik untuk menarik perhatian siswa supaya selalu berkunjung ke pojok baca. Peran pojok baca di kelas yang menumbuhkan minat membaca siswa yaitu: 1) sebagai fasilitas tempat membaca yang membantu siswa untuk terus membaca di dalam kelas, 2) sebagai bahan bacaan terdekat yang terdiri dari berbagai jenis buku mulai dari buku pelajaran sampai buku non pelajaran, 3) tempat yang nyaman untuk membaca, tempat yang nyaman akan membuat siswa merasa betah berlama-lama di pojok baca untuk membaca buku yang terdapat di dalam pojok baca 4) tempat baca yang menarik



perhatian siswa untuk terus membaca karena pojok baca di hias semenarik mungkin agar membuat siswa selalu ingin berkunjung di sana. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa Pojok baca adalah sebuah sudut baca di kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa (Faradina, 2017).

### SIMPULAN

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan tentang peranan pojok baca dalam menumbuhkan minat membaca siswa di Sekolah Dasar Negeri 34/1 Teratai Muara Bulian, dapat disimpulkan bahwa pojok baca sangat membantu menumbuhkan minat membaca siswa di kelas, hal ini terlihat dari keterlaksanaan indikator yang di gunakan peneliti pada saat melakukan pengamatan secara langsung atau observasi, serta di dukung dengan hasil wawancara. Peran pojok baca yang di dapat yaitu : 1) sebagai fasilitas tempat membaca, 2) sebagai bahan bacaan terdekat, 3) tempat yang nyaman untuk membaca 4) tempat baca yang menarik perhatian. Pojok baca yang menarik dan nyaman mampu menumbuhkan minat membaca siswa, hal ini terlihat dari antusias siswa mengunjungi pojok baca yang setiap hari selalu ada siswa yang berkunjung ke pojok baca untuk membaca baik buku pelajaran atau buku non pelajaran.

### DAFTAR RUJUKAN

- Abidin Yunus, dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Bandung . Bumi Aksara.
- Antasari, I. W. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan di MI Muhammadiyah Gandatapa Sumbang Banyumas. *Libria*, 9(1).
- Arsil, A. (2019). Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 1-9.
- Batubara, H.H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*,4(1),15-29.
- English Wiliams. E. 2017. *Pendidikan Literasi*. Bandung. Nuansa Cendekia
- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. *Hanata Widya*, 6(8), 60-69.
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 10-21.
- Kuntarto, E., & Sari, N. (2017). Pengalaman Terbaik Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Buku Perpustakaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 18-35.
- Pamungkas, B., Nur Amalia, S. S., & Teach, M. (2018). *Optimalisasi Fungsi Pojok Baca Di Kelas I SD Muhammadiyah Pangkalpinang Sebagai Penumbuhkankan Budaya Membaca* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Rahayu, G.S. 2015. Pengaruh Minat membaca Terhadap prestasi beajar ips siswa kelas v SD Se- Gugus II Kasihan Bantul tahun ajaran 2014/2015."Universitas PGRI. Yogyakarta (2015).
- Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap



- Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1).
- Suhandi, A., & Kurniasri, D. (2019). Meningkatkan Kemandirian Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 118-130.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung : CV. Alfabeta..
- Wulandari, R. (2017). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu Lukman AL Hakim Internasional. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 6(3), 319-330.
- Yantoro, Y. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika Di Universitas Jambi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), 76-99.

#### PROFIL SINGKAT

Penulis merupakan mahasiswa dan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi.

